



**PENGARUH PEMBERIAN *FEED ADDITIVE* TEPUNG
BAWANG DAYAK (*Eleutherine bulbosa*) PADA PAKAN
TERHADAP PRODUKSI KARKAS BROILER**

SKRIPSI



Oleh :
AZWAR BAHU
NPM. 218.010.41.086

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2023**



**PENGARUH PEMBERIAN *FEED ADDITIVE* TEPUNG
BAWANG DAYAK (*Eleutherine bulbosa*) PADA PAKAN
TERHADAP PRODUKSI KARKAS BROILER**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan (S.Pt.)
Pada Fakultas Peternakan Universitas Islam Malang



Oleh :
AZWAR BAHU
NPM. 218.010.41.086

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2023**



PENGARUH PEMBERIAN FEED ADDITIVE TEPUNG
BAWANG DAYAK (*Eleutherine bulbosa*) PADA PAKAN
TERHADAP PRODUKSI KARKAS BROILER

SKRIPSI

Oleh :
AZWAR BAHU
NPM. 218.01.041.086

Menyetujui

Pembimbing Utama

Dr. drh. Nurul Humaidah, M. Kes
NIDN. 0711098703

Pembimbing Anggota

Dr. Ir. Inggit Kentjowaty, M.P.
NIDN. 0724076101

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Peternakan
Universitas Islam Malang



Dr. Ir. Inggit Kentjowaty, M.P.
NIDN. 0724076101

Mengetahui,
Ketua Prodi. Peternakan
Fakultas Peternakan UNISMA

Ir. Dedy Suryanto, M.P.
NIDN.0711108301



PENGARUH PEMBERIAN *FEED ADDITIVE* TEPUNG BAWANG
DAYAK (*Eleutherine bulbosa*) PADA PAKAN TERHADAP
PRODUKSI KARKAS BROILER

SKRIPSI

Oleh :
AZWAR BAHU
NPM. 218.010.41.086

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada hari jumat tanggal 20 bulan Januari tahun 2023
dinyatakan telah memenuhi persyaratan.

Mengesahkan,

Majelis Penguji

Ketua

Anggota

Dr. Ir. Umi Kalsum, M.P.
NIDN. 0004056102

Dr. Ir. Nurul Humaidah, M.Kes
NIDN. 0711096703

Anggota

Anggota

Dr. Ir. Inggit kentjowaty, M.P.
NIDN. 0724076101

Dr. Ir. Usman Ali, M.P.
NIDN. 0023036002

PENGARUH PEMBERIAN *FEED ADDITIVE* TEPUNG BAWANG DAYAK (*Eleutherine bulbosa*) PADA PAKAN TERHADAP PRODUKSI KARKAS BROILER

Azwar bahi¹, Nurul Humaidah², Inggit kentjonowaty²

¹Program S1 Peternakan, ²Dosen Peternakan Universitas Islam Malang

Email : azwarbahi02@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh pemberian *feed additive* tepung Bawang Dayak (*Eleutherine bulbosa*) terhadap produksi karkas broiler meliputi bobot karkas serta presentase lemak abdominal. Materi adalah pakan komersil, tepung Bawang Dayak dan ayam pedaging (broiler) 48 ekor umur 15 – 35 hari (fase finisher). Metode digunakan kali ini adalah, eksperimen dan menggunakan, Rancangan Acak Lengkap ada empat perlakuan dan tiga ulangan; masing – masing perlakuan, ada empat ekor. Perlakuan adalah P0: pakan basal, tanpa tambahan Bawang Dayak. P1 dengan tambahan Bawang Dayak 1,5% , P2: 2,0% dan P3: 2,5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan tepung bawang dayak pada pakan pengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap karkas dan persentase lemak abdominal. Persentase karkas P0 = 63,96; P1 = 64,23; P2 = 65,24 dan P3 = 66,97%. Persentase lemak abdominal, P0 = 0,98; P1 = 0,96; P2 = 0,84 dan P3 = 0,76%. Kesimpulan penelitian adalah penambahan campuran tepung bawang dayak 2,5% dalam pakan Broiler umur 15 – 35 hari mampu meningkatkan persentase karkas 66,97% dan menurunkan lemak abdominal 0,76%.

Kata kunci : Bawang, Dayak, *Feed*, *Additive* , Broiler.

THE EFFECT OF FEED ADDITIVE DAYAK ONION FLOUR (*Eleutherine bulbosa*) ON FEED ON BROILER CARCASS PRODUCTION

Abstract

This aim was to analyze the effect of giving Dayak Onion flour (*Eleutherine bulbosa*) feed additive on broiler carcass production including carcass weight and percentage of abdominal fat. The materials are commercial feed, Dayak Onion flour and 48 broilers aged 15 – 35 days (finisher phase). The method used is the experimental method and using a Completely Randomized Design there are 4 treatments and 3 replications; each treatment there were 4 tails. Treatment was P0: basal feed, without additional Dayak onions. P1 with the addition of 1,5% Dayak onions, P2: 2,0% and P3: 2,5%. The results showed that the addition of Dayak onion powder to feed had a significant ($P < 0.05$) effect on carcasses and the percentage of abdominal fat. Carcass percentage P0 = 63,96; P1 = 64,23; P2 = 65,24 and P3 = 66,97%. Abdominal fat percentage P0 = 0,98; P1 = 0,96; P2 = 0,84 and P3 = 0,76%. The conclusion of the study was that the addition of 2,5% Dayak onion flour mixture in broiler feed aged 15 – 35 days was able to increase carcass percentage by 66,97% and reduce abdominal fat by 0,76%.

Keywords: Onion, Dayak, *Feed*, *Additive*, Broiler.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, Mahasiswa Universitas Islam Malang :

Nama : Azwar bahi

NPM : 21801041086

Program : Sarjana

Program Studi : Peternakan Fakultas Peternakan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH PEMBERIAN *FEED ADDITIVE* TEPUNG BAWANG DAYAK (*Eleutherine bulbosa*) PADA PAKAN TERHADAP PRODUKSI KARKAS BROILER”** merupakan karya ilmiah orisinal yang sepanjang pengetahuan saya bukan karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Jika ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Malang, 10 januari 2023

(Azwar bahi)

RINGKASAN

AZWAR BAHU. Pengaruh pemberian *feed additive* tepung bawang dayak (*Eleutherine bulbosa*) pada pakan terhadap produksi karkas broiler. (Dibimbing oleh **Dr.drh, Nurul Humaidah, M. Kes** sebagai Pembimbing Utama dan **Dr. ir. Inggit Kentjonowaty, M.P** sebagai Pembimbing Anggota).

Penelitian ini dilaksanakan tanggal 18. Oktober – 22. November 2022. Lokasi penelitian bertempat di kandang Bapak Mardi, Dusun Krajan Tengah, Desa Wonorejo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh pemberian *feed additive* tepung Bawang Dayak (*Eleutherine bulbosa*) terhadap produksi karkas broiler meliputi bobot karkas serta presentase lemak abdominal.

Materi yang digunakan adalah ayam pedaging (broiler) 48 ekor DOC namun perlakuan dari umur 15 – 35 hari (fase finisher). Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 3 ulangan. Masing – masing perlakuan ada 4 ekor: P0: pakan basal, tanpa tambahan Bawang Dayak, P1 dengan tambahan Bawang Dayak 1.5% , P2: 2.0% dan P3: 2.5%, variabel yang diamati adalah persentase karkas dan lemak abdominal.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata penggunaan campuran penambahan tepung bawang dayak pada pakan broiler, berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap persentase karkas dengan hasil rata-rata (%) P0, P1, P2, P3 yaitu 63,96; 64,23; 65,24; dan 66,97 % Penggunaan campuran tepung Bawang Dayak pada pakan berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap persentase lemak abdominal dengan hasil rata-rata (%) P0, P1, P2, P3 yaitu: 0,98; 0,96; 0,84; dan 0,76%

Kesimpulan penelitian ini Penambahan campuran tepung bawang dayak (*Eleutherine bulbosa*) dalam pakan Broiler pada umur 15 – 35 hari (fase finisher) dalam pakan komersil mampu meningkatkan persentase karkas dan menurunkan lemak abdominal.

RIWAYAT HIDUP



AZWAR BAHI, NPM 218010411086 lahir di Larantuka, 02 Januari 2000. Putra dari Bapak Sukardi Keneng dan Ibu Ette sengaji. Alamat Desa Terong, Kecamatan Adonara Timur, Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur.

Riwayat Pendidikan :

1. Taman kanak – kanak selesai pada tahun 2006 di TK AL- iman Terong
2. Sekolah Dasar selesai pada tahun 2012 di SDN Terong
3. Sekolah Menengah Pertama selesai pada tahun 2015 di MTs, N 01, Flores Timur
4. Sekolah Menengah Atas selesai pada tahun 2018 di SMA, N 01 Adonara Timur.
5. Aktif sebagai Mahasiswa Fakultas Peternakan Jurusan Peternakan Universitas Islam Malang sejak tahun 2018 - 2023.

KATA PENGANTAR

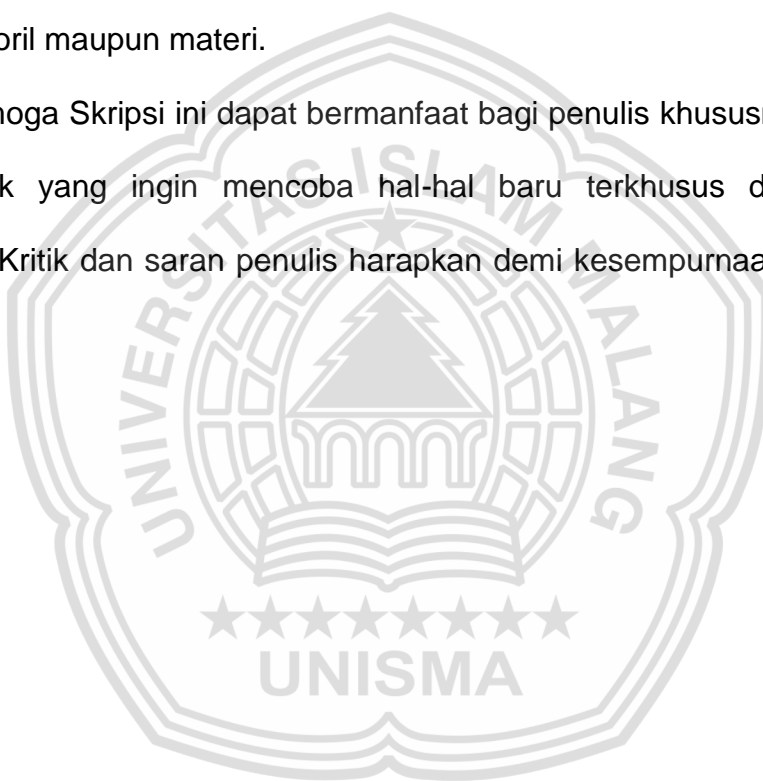
Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga pelaksanaan penelitian dan penulisan Skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui **Pengaruh Pemberian *Feed Additive* Tepung Bawang Dayak (*Eleutherine bulbosa*) Pada Pakan Terhadap Produksi Karkas Broiler**

Sehubungan telah diselesaikannya penulisan Skripsi ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Dr.drh, Nurul Humaidah, M. Kes Selaku Dosen Pembimbing Utama dan Dr. Ir. Inggit Kentjonowaty, M.P Selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberikan arahan serta bimbingan selama penelitian dan pembuatan skripsi.
2. Dr. Ir. Inggit Kentjonowaty, M.P Selaku Dekan Fakultas Peternakan Universitas Islam Malang
3. Ir. Dedi Suryanto, MP Selaku Ketua Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Islam Malang
4. Ayahanda Sukardi Kenang dan Ibunda Ete Sengaji yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa.
5. Seluruh Dosen dan Staf Fapet UNISMA yang telah banyak membantu saya selama menimba ilmu di fakultas peternakan UNISMA

6. Mahasiswa Fapet UNISMA 2018 terutama Fapet C dan sahabat - sahabat seperjuangan yang senantiasa membantu dan memberikan segala dukungan.
7. Tim penelitian yang selalu memberi bantuan dan dukungan selama penelitian.
8. Sahabat saya Ricky, Farih, Bagus, Faisal dan Mahdi yang telah mendukung saya dan membantu saya selama penyusunan skripsi ini dari segi moril maupun materi.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan semua pihak yang ingin mencoba hal-hal baru terkhusus di dunia peternakan. Kritik dan saran penulis harapkan demi kesempurnaan karya tulis ini.



Malang, 20 Januari 2023

Azwar bahi

DAFTAR ISI

RINGKASAN.....	i
RIWAYAT HIDUP.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Kegunaan.....	5
1.5 Hipotesa.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Broiler.....	6
2.2 Konsumsi Pakan.....	7
2.3 Feed Additive.....	8
2.4 Bawang Dayak.....	11
2.5 Produksi Karkas Broiler.....	14
BAB III. MATERI DAN METODE.....	16
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	16
3.2 Materi dan Metode	16
3.2.1 Materi yang digunakan	16
3.2.2 Metode Penelitian	16
3.3 Prosedur Penelitian	17
3.4 Variabel yang diamati.....	18
3.5 Analisa Data.....	18
3.6 Jadwal Penelitian.....	19
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	21
4.1 Hasil Persentase Karkas.....	21
4.2 Hasil Persentase Lemak Abdominal.....	21
BAB V. PEMBAHASAN.....	23
5.1 Persentase Karkas.....	23
5.2 Persentase Lemak Abdominal.....	25



BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	27
6.1 Kesimpulan	27
6.2 Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA.....	28
LAMPIRAN.....	33



DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Rata – rata persentase karkas dan uji BNT.....	21
2.	Rata – rata persentase lemak abdominal.....	22



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Bawang Dayak.....	12
2.	Grafik Rata- Rata Persentase Karkas.....	23
3.	Grafik Rata- Rata Persentase Lemak Abdominal.....	25



PENGARUH PEMBERIAN *FEED ADDITIVE* TEPUNG BAWANG DAYAK (*Eleutherine bulbosa*) PADA PAKAN TERHADAP PRODUKSI KARKAS BROILER

Azwar bahi¹, Nurul Humaidah², Inggit kentjonowaty²

¹Program S1 Peternakan, ²Dosen Peternakan Universitas Islam Malang

Email : azwarbahi02@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh pemberian *feed additive* tepung Bawang Dayak (*Eleutherine bulbosa*) terhadap produksi karkas broiler meliputi bobot karkas serta presentase lemak abdominal. Materi adalah pakan komersil, tepung Bawang Dayak dan ayam pedaging (broiler) 48 ekor umur 15 – 35 hari (fase finisher). Metode digunakan kali ini adalah, eksperimen dan menggunakan, Rancangan Acak Lengkap ada empat perlakuan dan tiga ulangan; masing – masing perlakuan, ada empat ekor. Perlakuan adalah P0: pakan basal, tanpa tambahan Bawang Dayak. P1 dengan tambahan Bawang Dayak 1,5% , P2: 2,0% dan P3: 2,5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan tepung bawang dayak pada pakan pengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap karkas dan persentase lemak abdominal. Persentase karkas P0 = 63,96; P1 = 64,23; P2 = 65,24 dan P3 = 66,97%. Persentase lemak abdominal, P0 = 0,98; P1 = 0,96; P2 = 0,84 dan P3 = 0,76%. Kesimpulan penelitian adalah penambahan campuran tepung bawang dayak 2,5% dalam pakan Broiler umur 15 – 35 hari mampu meningkatkan persentase karkas 66,97% dan menurunkan lemak abdominal 0,76%.

Kata kunci : Bawang, Dayak, *Feed*, *Additive* , Broiler.

THE EFFECT OF FEED ADDITIVE DAYAK ONION FLOUR (*Eleutherine bulbosa*) ON FEED ON BROILER CARCASS PRODUCTION

Abstract

This aim was to analyze the effect of giving Dayak Onion flour (*Eleutherine bulbosa*) feed additive on broiler carcass production including carcass weight and percentage of abdominal fat. The materials are commercial feed, Dayak Onion flour and 48 broilers aged 15 – 35 days (finisher phase). The method used is the experimental method and using a Completely Randomized Design there are 4 treatments and 3 replications; each treatment there were 4 tails. Treatment was P0: basal feed, without additional Dayak onions. P1 with the addition of 1,5% Dayak onions, P2: 2,0% and P3: 2,5%. The results showed that the addition of Dayak onion powder to feed had a significant ($P < 0.05$) effect on carcasses and the percentage of abdominal fat. Carcass percentage P0 = 63,96; P1 = 64,23; P2 = 65,24 and P3 = 66,97%. Abdominal fat percentage P0 = 0,98; P1 = 0,96; P2 = 0,84 and P3 = 0,76%. The conclusion of the study was that the addition of 2,5% Dayak onion flour mixture in broiler feed aged 15 – 35 days was able to increase carcass percentage by 66,97% and reduce abdominal fat by 0,76%.

Keywords: Onion, Dayak, *Feed*, *Additive*, Broiler.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Broiler adalah jenis ayam ras pedaging yang unggul dari segi menghasilkan daging dibandingkan dengan ayam kampung biasa. Broiler mempunyai pertumbuhan yang sangat cepat (Suprijatna et al, 2005). Kelebihan broiler dibandingkan dengan ayam kampung adalah proporsi daging yang dihasilkan lebih tinggi dan bagus karena dipanen atau dipotong pada usia muda sekitar umur 30 – 35 hari. Gordon dan Charles, (2002) melaporkan bahwa broiler merupakan ayam hibrida modern yang memiliki karakteristik ekonomis, pertumbuhan cepat dengan konversi pakan irit dan siap dipanen di usia muda minimal umur 21 hari.

Pertumbuhan broiler sangat dipengaruhi faktor genetik, manajemen dan lingkungan yang baik. Bobot badan Day Old Chick (DOC) broiler menurut Standar Nasional Indonesia (SNI) minimal 37g – 40g. Bobot badan broiler umur 30 – 35 hari atau disebut Broiler finisher berkisar antara 1,5 kg – 2,0 kg.

Peternak di Indonesia banyak menggunakan *Feed additive* pada broiler guna memacu pertumbuhan yang cepat. *Feed additive* adalah (imbahan pakan). *Feed additive* dalam unggas terdiri dari vitamin, mineral, antibiotik, kontrabiotik, dan faktor lain seperti hormon pertumbuhan yang digunakan untuk meningkatkan performans unggas (Akhadiarto, 2010). *Feed additive* yang digunakan adalah *Antibacteri*

Growth Promotor (AGP). AGP bekerja dengan mengeliminir bakteri merugikan saluran pencernaan agar mendapatkan bobot badan serta rasio konversi pakan yang lebih baik (Anonimus, 2004). AGP dapat mengurangi populasi bakteri patogen dalam saluran pencernaan, sehingga saluran pencernaan menjadi lancar akhirnya memacu pertumbuhan broiler yang baik (Arifin dan Pramono, 2014).

Pada tahun 2018 pemerintah melarang penggunaan AGP karena tidak baik bagi ternak maupun manusia sebagai konsumen. Sebagai bahan tambahan, antibiotik diberikan dalam dosis kecil secara terus menerus dengan maksud mencegah berkembangnya mikroorganisme patogen. Penggunaan antibiotik diketahui juga memiliki beberapa efek negatif lain terhadap kesehatan hewan dan hasil produksinya. Efek negatif seperti residu pada jantung, waktu eliminasi yang lama, perkembangan resistensi mikroorganisme, alergi dan bersifat genotoksisitas. Meskipun aplikasi antibiotik bukan pada manusia, penggunaan antibiotik untuk ternak ini dampaknya dapat mempengaruhi kesehatan manusia (Anonimus, 2004).

Penggunaan tanaman herbal sebagai pengganti AGP mulai digunakan oleh para peternak. zat bioaktif tanaman herbal tersebut umumnya terdiri dari satu atau campuran senyawa-senyawa seperti *alkaloid*, *bitters*, *flavonoid*, *glikosida*, *saponin* dan *tannin* (Winarsih, 2005).

Bawang Dayak adalah satu tanaman yang mengandung bioaktif yakni senyawa *flavonoid*, *saponin*, *tannin*, *alkaloid* dan *fenol*. Bawang

Dayak (*Eleutherine bulbosa*) merupakan tanaman yang dianggap gulma oleh petani di Indonesia. Tanaman ini tumbuh liar di hutan – hutan atau area pertanian masyarakat. Bawang Dayak dapat digunakan sebagai antioksidan, antibakteri, analgetik dan astringen. Zat bioaktiv Bawang Dayak adalah senyawa *flavonoid* 3,31%, *sapinin* 1, 25%, *tannin* 2,76%, *alkaloid* 0,66%, *fenol* 5,66% dan 0,58% (Handoko 2009). Penelitian Bawang Dayak pada ayam kampung dilakukan oleh (Azhar, 2021). Suplementasi pakan dengan tepung bawang dayak dosis rendah dapat memperbaiki populasi mikroba usus halus yang akhirnya diharapkan dapat mengoptimalkan status kesehatan ayam kampung unggul.

Peran ekstrak umbi Bawang Dayak sebagai antioksidan dan sumber inulinakan lebih maksimal saat dikombinasikan dengan *Lactobacillus acidophilus*(LA). Kandungan antioksidan umbi bawang dayak dapat menangkal radikal bebas sehingga ternak tidak mudah stress atau sakit serta inulin sebagai prebiotik akan mendukung perkembangan bakteri *Lactobacillus acidophilus*(LA). Peningkatan jumlah populasi bakteri asam laktat akan meningkatkan produksi enzim *bile salt hydrolase*(BSH) sehingga dekonjugasi garam empedu semakin banyak. Enzim *bile salt hydrolase* (BSH) dapat mendekonstruksi garam empedu sehingga lemak tidak dapat diemulsi sehingga keluar bersama ekskreta (Rochman dkk, 2020).

Yuanita dkk, (2020) menyatakan. Hasil penelitian menunjukkan penambahan kombinasi ekstrak umbi bawang dayak (EUBD) dan LA

memberikan pengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap pencernaan lemak kasar ransum pada broiler. Pencernaan lemak kasar dalam hasil penelitian ini berkisar antara 74,86 % - 81,36%. Hasil uji beda menunjukkan bahwa penambahan level 0,3% kombinasi EUBD dan LA menghasilkan pencernaan lemak kasar paling rendah. Hal tersebut menunjukkan level tertinggi mampu menurunkan pencernaan lemak kasar. Pencernaan lemak kasar yang paling rendah tersebut diduga disebabkan oleh aktivitas LA yang menghasilkan enzim bile salt hydrolase (BSH). Bakteri *Lactobacillus* dapat menghasilkan enzim bile salt hydrolase yang menekan proses mobilisasi lemak.

Berdasarkan latar belakang di atas perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh pemberian *feed additive* tepung Bawang Dayak (*Eleutherine bulbosa*) terhadap produksi karkas broiler.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah pengaruh pemberian *feed additive* tepung Bawang Dayak (*Eleutherine bulbosa*) terhadap produksi karkas broiler, bobot karkas dan presentase lemak abdominal.

1.3 Tujuan

1. Untuk menganalisa pengaruh pemberian *feed additive* tepung Bawang Dayak (*Eleutherine bulbosa*) terhadap produksi karkas broiler meliputi bobot karkas serta presentase lemak abdominal.

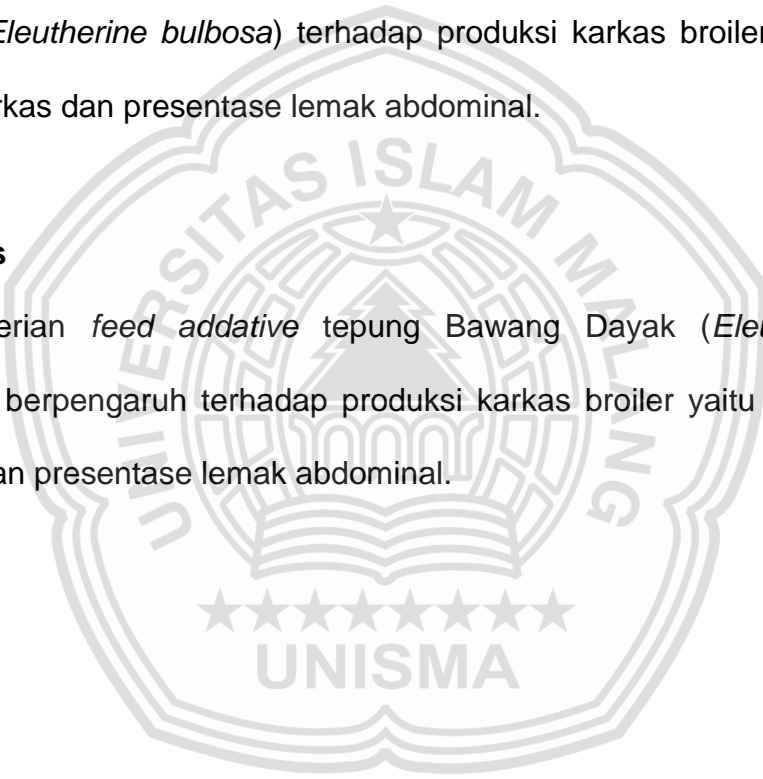
2. Untuk mengetahui konsentrasi optimum Bawang Dayak sebagai *feed additive* terhadap produksi karkas broiler, bobot karkas dan presentase lemak abdominal.

1.4 Kegunaan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang pemberian *feed additive* tepung Bawang Dayak (*Eleutherine bulbosa*) terhadap produksi karkas broiler yaitu : bobot karkas dan presentase lemak abdominal.

1.5 Hipotesis

Pemberian *feed additive* tepung Bawang Dayak (*Eleutherine bulbosa*) berpengaruh terhadap produksi karkas broiler yaitu : bobot karkas dan presentase lemak abdominal.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:
Penambahan campuran tepung bawang dayak (*Eleutherine bulbosa*) dalam pakan Broiler pada umur 15 – 35 hari mampu meningkatkan persentase karkas 66,97% dan menurunkan lemak abdominal 0,76%.

6.1. Saran

1. Guna meningkatkan persentase karkas pada perlakuan broiler yang berumur 15 – 35 hari dengan pakan yang lebih efisien bisa menambahkan campuran tepung bawang dayak (*Eleutherine bulbosa*) dengan konsentrasi 2,5% bawang dayak.
2. Perlu adanya penelitian lanjutan, kombinasi penambahan campuran tepung bawang dayak (*Eleutherine bulbosa*) dalam pakan dengan konsentrasi yang lebih tinggi.



DAFTAR PUSTAKA

- A. F. Prasetyo, M. Y. M. Ulum, B. Prasetyo dan j. I. sanyoto 2020. Performa Pertumbuhan Broiler Pasca Penghentian Antibiotic Growth Promoters (AGP) dalam Pakan Ternak Pola Kemitraan di Kabupaten Jember. *Jurnal Peternakan*, 17(1), 25-30.
- Agustina, R. 2006. Penggunaan Ramuan Herbal sebagai Feed Additive untuk Meningkatkan Performance Broiler. Prosiding Lokakarya Nasional Inovasi Teknologi dalam Mendukung Usaha ternak Unggas Berdaya Saing. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor.
- Akhadiarto, S. 2010. Pengaruh Pemberian Probiotik Temban, Biovet dan Biolacta Terhadap Persentase Karskas, Bobot Lemak Abdomen dan Organ Dalam Ayam Broiler. *Jurnal sains dan teknologi Indonesia*, 12(1).
- Alves, T. M. Almeida, Kloos, Helmut, Zani, and C. Leomar . 2003. *Eleutherinone, a Novel Fungitoxic Naphtoquinon From Eleutherine bulbosa (Iridaceae)*. Memorial Instituto Oswaldo Cruz, Vol. 98, No. 5.
- Aninimus 2004. Panduan Penanganan Produk PT. Natural Nusantara. Yogyakarta.
- Anonimus 2017. Indonesian *Feedmills Association*. <https://www.gpmt.or.id>. Feedmills_association. [Diakses 16, juli 2022].
- Anonimus. 2003. *Beternak Ayam Pedaging*. Cetakan ke18. Kanisius. Jakarta.
- Anonimus. 2018. *Broiler Performance & Nutrition Supplement*. Cobb-vantress.com/assets/5a88f2e793/Broiler-Peformance-Nutrition-Supplement. [Diakses 18 Oktober 2022]
- Anonymous. 2010. *The Welfare of Animals in the Chicken Industry*. https://www.wellbeingintlstudiesrepository.org/cgi/viewconet.cgi?article=1006&context=husus_reps_impacts_on_animals . Akses 19 juli 2022.
- Anthony, T. 1997. *Food Poisoning*. Departemen of Biochemistry Colorado Estate University. New York.
- Arifin, M. dan J. P. Vembriarto. 2014. "Pengaruh Pemberian Sinbiotik Sebagai Alternatif Pengganti Antibiotik Growth

Promoter Terhadap Pertumbuhan dan Ukuran Vili Usus Ayam Broiler” dalam *Jurnal Sain Veteriner* 2, (1) ; 200 - 206.

- Aswandi. 2016. Peforma Ayam Ras Pedaging yang Mendapat Ransum Komesil Mengandung Tepung Bonggol Pisang. *JITP*, 4 (3), 98-105.
- Bahri, S., E. Masbulan, dan A. Kusumaningsih. 2005. Proses Pra Produksi Sebagai Faktor Penting Dalam Menghasilkan Produk Ternak yang Aman Untuk Manusia. *Jurnal Litbang Pertanian*. 24(1): 27-35.
- Barton, M. D. 2000. *Antibiotic use in animal feed and its impact on human health*. *Nutr. Res. Rev.* 13(2): 279-299.
- Cai, H.Y, and Y. Wang. 2010. *Approach to Authorization of Novel Technologies on Alternatives to Antibiotic in China*. *IABS Presentation*. China.
- Direkbusarakom, S., Y. Ezura, M. Yoshimizu and A. Herunsalee. 1998. *Efficacy of Thai traditional herbs extracts against fish and shrimp pathogen bacteria*. *Fish Pathology*.
- Ensiminger, M.E., C.G. Scanes, and G. Brant. 2004. *Poultry Science*. 4th Edition. Prentice Hall, New Jersey.
- Fadilah. 2004. *Panduan Mengelola Peternakan Ayam Broiler Komersial*. Cetakan Ke-1. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Gill, C. 1999. *More Science Behind "botanicals": Herbs and Plant Extract as Growth Enhancers*. *Feed International* 20(4): 20-23.
- Gordon, S. H. dan D. R. Charles. 2002. *Niche and organic chicken products: Their Technology and Scientific Principles*. Nottingham University Press. Definitions: III-X, UK.
- Hidayah AS, Mulkiya K, Purwanti L. 2015. Uji aktivitas antioksidan umbi bawang dayak (*Eleutherine bulbosa* Merr). *Prosiding Penelitian SPeSIA Unisba*. Bandung: Universitas Islam Bandung.
- Imanullah, A. S. 2021. “Efikasi Suplementasi Tepun Bawang Dayak (*Eleutherine bulbosa*) Melalui Pakan Terhadap Kesehatan Usus Kinerja Pertumbuhan dan Produksi Karkas Ayam Kampung Unggul”. Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Kunta, A. S. 2017. *Apa Perbedaan FEED ADDITIVE dan FEED SUPPLEMENT*. dokterternak: <https://dokterternak.co.id/tag/feed-supplement/> Retrieved juli 07, 2022.

- Kuntorini, 2013. Kemampuan Antioksidan Bulbus Bawang Dayak (*Eleutherine amaricana Merr*) Pada Umur Berbeda. Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung. Hal 297-301.
- Lee, S. S., Y. S. Chang, and N. M. N. Rashid. 2017. Utilization of Macrofungi by Some Indigenous Communities for Food and Medicine in Peninsular Malaysia. Sustainable Forest Management and Poverty Alleviation: Roles of Traditional Forest-Related Knowledge IUFRO World Series : 94-97.
- Machfoedz, I., dan E. Suryani. 2007. Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan. Fitrayama. Yogyakarta.
- Magdalena, S., G. H. Natadiputri, F. Nailufar, & T. Purwadaria. 2013. Pemanfaatan produk alami sebagai pakan fungsional. Wartazoa. 23(1): 31-40.
- Massolo, R., Mujnisa, A., dan Agustina, L. (2017). Persentase karkas dan lemak abdominal broiler yang diberi prebiotik inulin umbi bunga dahlia (*Dahlia variabilis*). *Buletin Nutrisi Dan Makanan Ternak*, 12 (2), 50-58.
- Mountney, G.J. 1976. Poultry Product Technology. 2nd Ed. The Avi Publishing Company Inc. Westport, Connecticut.
- Mullik, M.L. 2007. Pemanfaatan Semak Bunga Putih (*Chromolaena odorata*) untuk Peningkatan Produksi Tanaman dan Ternak. Fakultas Peternakan Universitas Nusa Cendana, Kupang.
- Muslim, F. Y dan F. Khairi. 2022. Pengaruh Pemberian Daun Semak Bunga Putih (*Chromolaena odorata*) Dalam Ransum Terhadap Performans Ayam Broiler, *Jurnal of Animal Center (JAC)*, 2 (1), : 33-39.
- Mustaqim, 2006. Persentase Bobot Karkas, Organ Dalam, dan Lemak Abdomen Broiler Yang Diberi Imbuhan Tepung Daun Sambilotto (*Andrographis paniculata Nees*). *Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor*
- Mustika AN. 2011. Kapasitas Antioksidan Bawang Dayak (*Eleutherine palmifolia*) dalam Bentuk Segar, Simplisia dan Keripik, pada Pelarut Nonpolar, Semipolar dan Polar. *Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor, Bogor*.
- Nurhayati, N. dan H. Handoko. 2009. Pemberian Gulma Berkhasiat Obat dalam Ransum Terhadap Penampilan Ayam Broiler. *Jurnal Of Animal Production*. 11 (2) : 103-108.

- Nuryanto. 2007. Sexing Untuk Performa Optimal Broiler. TROBOS. Media Agribisnis Peternakan dan Perikanan, Padang.
- Oktaviana, D. Zuprizal, dan E. Suryanto. 2010. Pengaruh Penambahan Ampas (*Virgin Coconut Oil*) Dalam Ransum Terhadap Performan dan Produksi Karkas Ayam Broiler, *Buletin Peternakan*, 34 (3):159-164.
- P. Budi, M. B. Hari dan Lagiono (2018) "Optimasi Potensi Bawang Dayak (*Eleutherine Sp.*) Sebagai Bahan Obat Alternatif " dalam *Jurnal Pendidikan Hayati* Vol.4 No.3 (hal 2-3).
- Pertiwi, H. 2020. *Polemik Pelarangan Antibiotic Growth Promotor bagi Industri Perunggasan di Indonesia*. researchgate: <https://news.unai.ac.id/2020/06/02/polemik-pelarangan-antibiotic-growth-promotor-bagi-industri-perunggasan-diindonesia/?lang=id> Retrieved juli 07, 2022
- R. Fachur, Y. Iis, W. H. Indrat dan S. Nyoman (2020) "Pengaruh ekstrak umbi bawang dayak (*Eleutherine palmifolia*) yang dikombinasikan dengan probiotik (*Lactobacillus acidophilus*) terhadap perlemakan pada ayam broiler", Kota Semarang. *Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro*.
- Rasyaf, M. 2002. *Beternak Ayam Pedaging*. Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Samsiar, N. 2004. Cekaman makanan terhadap pertumbuhan kompensasi dan performans ayam broiler. *Skripsi* Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Sandi, S. R., Palupi, dan Amyesti. (2012). Pengaruh penambahan ampas tahu dan dedek fermentasi terhadap karkas, usus dan lemak abdomen ayam broiler. *Agrinak*, 2 (1), 1-5.
- Subekti, K., Abbas, H. dan Zura, K. A. (2012). Kualitas Karkas (Berat Karkas, Presentase Karkas dan Lemak Abdomen) Ayam Broiler yang Diberi Kombinasi cpo (*crode plam oil*) dan Vitamin c (ascorbic acid) dalam Ransum Sebagai Anti Stress. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 14, (3), 447-453.
- Sudjarwo, E., dan O. sjojan, (2014). Pengaruh penggunaan beberapa varietas tepung jagung dalam pakan terhadap kualitas karkas ayam pedaging. *Repository UB*, 1-12.

- Sukrayana, Y., Atmomarsono, U., Yuniyanto, V. D., dan Supriyatna, E. 2016. *Improvement of crude protein and crude fiber digestibility of fermented product of palm kernel cake and rice bran mixture for broiler. Jurnal Ilmu Dan Teknologi Peternakan*, 1(3):167–172.
- Suprijatna, E., A. Umitati dan R. K. Sudjana. 2005. *Ilmu Dasar Ternak Unggas*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Syam, M. 2015. Analisis Berat Dan Kualitas Karkas Ayam Broiler Yang Diberikan Jamu Probiotik Dan Tanaman Herbal Melalui Air Minum. *Jurnal Galung Tropika*, 4(2): 74-80.
- Wasnaeni, Y., A. Iqbal, and Ismoyowati. 2015. *Broilers farm's behavior in administering antibiotic and types of antibiotic content in comercian feed. Animal Production*. 17(1):62-68.
- Widodo, W, 2002. *Nutrisi Dan Pakan Unggas Kontekstual. Fakultas Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang. Malang*.
- Williamson, G dan E. M. Payne. 1993. *Pengantar Peternakan di Daerah Tropis*. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. Press, Yogyakarta.
- Wiryawan, K., M. Sriasih, dan I. D. P. Winata. 2005. Penampilan ayam pedaging yang diberi probiotik (EM-4) sebagai pengganti antibiotik. *Majalah Ilmiah Peternakan* 8(2): 1-10.
- Yuliyanti, S., I. Yuanita, N. Suthama dan H. I. Wahyuni. 2019. Kecernaan Protein dan Masa Protein Daging pada Ayam Broiler yang Diberi Kombinasi Ekstrak Bawang Dayak dan *Lactobacillus acidophilus*. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Tidar, Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkesinambungan di Kawasan Gunung Berapi, Magelang, Indonesia*. 4 (3); 2-11